

SKRIPSI

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK KORBAN
KEKERASAN SEKSUAL MELALUI PENYEDIAAN RUMAH
REHABILITASI DI SUMATERA BARAT**


*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum di
Fakultas Hukum Universitas Andalas*



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

No.Reg:05/PK-IV/II/2026

	No. Alumni Universitas	Azzahra Mahira Hudzaifa	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir : Solok/ 02 November 2004 b. Nama Orangtua : Huddaya Salim, A.md c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Pidana e. No. BP : 2210113125	f. Tanggal Lulus : 22 April 2026 g. Predikat Lulus : Dengan Pujian h. Lama Studi : 3 Tahun 8 Bulan i. IPK : 3,75 j. Alamat : Limau Manis, Padang	

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL MELALUI PENYEDIAAN RUMAH REHABILITASI DI SUMATERA BARAT

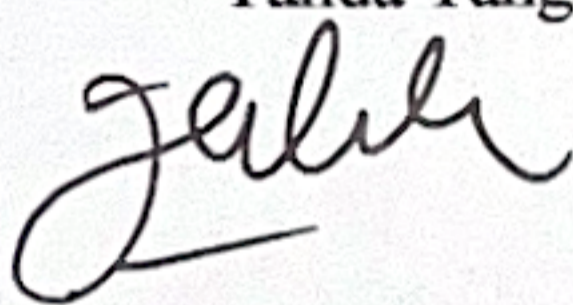
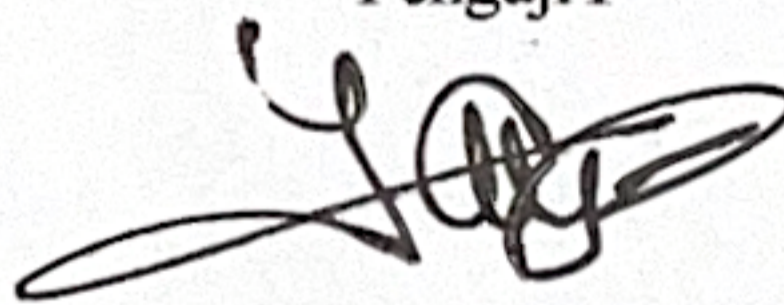
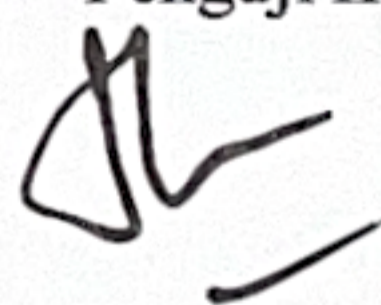
Azzahra Mahira Hudzaifa, 2210113125, Fakultas Hukum Universitas Andalas, Program Khusus Hukum Pidana (PK IV), 76 Halaman Tahun 2026, Pembimbing Efren Nova, S.H., M.H. dan Dr. Lucky Raspati, S.H., M.H.

ABSTRAK

Kekerasan seksual terhadap anak merupakan pelanggaran serius terhadap hak asasi manusia yang menimbulkan dampak fisik, psikologis, dan sosial jangka panjang bagi korban. Negara memiliki kewajiban hukum untuk memberikan perlindungan khusus kepada anak korban kekerasan seksual, salah satunya melalui penyediaan layanan rehabilitasi yang komprehensif. Namun, tingginya angka kekerasan seksual terhadap anak di Provinsi Sumatera Barat belum diimbangi dengan ketersediaan rumah rehabilitasi yang memadai. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Pertama, bagaimana bentuk perlindungan hukum terhadap anak yang menjadi korban tindak pidana kekerasan seksual di Provinsi Sumatera Barat? Kedua, Apa kendala dalam penyediaan rumah rehabilitasi sebagai bentuk perlindungan hukum untuk anak korban kekerasan seksual di Sumatera Barat? Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan sifat penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dengan didukung oleh sekunder dengan sumber data yakni studi lapangan dan studi kepustakaan. Data diperoleh melalui wawancara dengan Unit Pelaksana Unit Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Provinsi Sumatera Barat, Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Limpapeh Rumah Nan Gadang, serta WCC Nurani Perempuan, dan turut dilakukan melalui studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum terhadap anak korban kekerasan seksual di Sumatera Barat telah dilaksanakan melalui mekanisme pencegahan, pengaduan, penerapan *Informed consent*, pendampingan terhadap anak korban kekerasan seksual, rehabilitasi dan integrasi sosial. Namun, pelaksanaan perlindungan tersebut belum optimal, khususnya dalam aspek pemulihan jangka panjang. Selanjutnya, kendala dalam penyediaan rumah rehabilitasi meliputi keterbatasan fasilitas mandiri, keterbatasan anggaran dan prioritas kebijakan, kurangnya sumber daya manusia, serta kapasitas lembaga non pemerintahan yang kurang memadai.


Kata Kunci : Perlindungan hukum, anak korban, kekerasan seksual, rumah rehabilitasi

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 22 April 2026. Penguji,

Tanda Tangan 	Penguji I 	Penguji II 
Azzahra Mahira Hudzaifa	Yandriza, S.H., M.H	Dr. Nilma Suryani, S.H., M.H


Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Pidana: **Riki Afrizal, S.H., M.H.**


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

	Alumni University Number	Azzahra Mahira Hudzaifa	Alumni University Number
	a. Place/Date of Birth : Solok /02 nd November 2004	f. Graduation Date : 22 nd April 2026	
b. Parent's Name : Huddaya Salim, A.md	g. Pass Predicate : Cumlaude		
c. Faculty : Law	h. Length of Study : 3 years 8 month		
d. Concentration : Criminal LAW	i. GPA : 3,75		
e. Student ID : 2210113125	Address : Limau Manis, Kota Padang		

LEGAL PROTECTION FOR CHILD VICTIMS OF SEXUAL VIOLENCE THROUGH THE PROVISION OF REHABILITATION HOUSES IN WEST SUMATRA

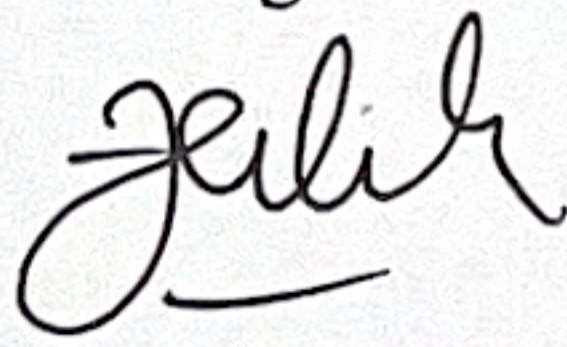


Azzahra Mahira Hudzaifa, 2210113125, Faculty of Law, Andalas University, Special Program in Criminal Law (PK IV), Year Page 2026, Supervisor Efren Nova, S.H., M.H. and Dr. Lucky Raspati, S.H., M.H.

ABSTRACT

Sexual violence against children is a serious violation of human rights that causes long-term physical, psychological, and social impacts on victims. The state has a legal obligation to provide special protection to child victims of sexual violence, one of which is through the provision of comprehensive rehabilitation services. However, the high rate of sexual violence against children in West Sumatra Province has not been matched by the availability of adequate rehabilitation homes. The research questions raised in this study are: First, what form of legal protection is provided for children who are victims of sexual violence in West Sumatra Province? Second, what are the obstacles in providing rehabilitation homes as a form of legal protection for child victims of sexual violence in West Sumatra? The research method used is empirical juridical with a descriptive research nature. The data used are primary data supported by secondary data sources, namely field studies and literature studies. Data were obtained through interviews with the Implementation Unit for the Regional Unit for the Protection of Women and Children (UPTD PPA) of West Sumatra Province, the Integrated Service Center for the Empowerment of Women and Children (P2TP2A) Limpapeh Rumah Nan Gadang, and the WCC Nurani Perempuan, and also conducted through document studies. The research results indicate that legal protection for child victims of sexual violence in West Sumatra has been implemented through prevention mechanisms, complaints, informed consent, support for child victims of sexual violence, rehabilitation, and social integration. However, the implementation of this protection has not been optimal, particularly in terms of long-term recovery. Furthermore, obstacles to the provision of rehabilitation centers include limited independent facilities, limited budget and policy priorities, a lack of human resources, and inadequate capacity of non-governmental organizations.

Keywords: Legal protection, child victims, sexual violence, rehabilitation centers

This minor thesis has defended in front of the examiner team at , April 22nd 2026. Examiner,

Signature 	Examiner I 	Examiner II 
Azzahra Mahira Hudzaifa	Yandrizza, S.H., M.H	Dr. Nilma Suryani, S.H., M.H.

Acquainted,
Head of the Department of Criminal Law: **Riki Afrizal, S.H., M.H.**


Signature

Alumni has been registered in the faculty/university under the number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: